

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis terkait implementasi metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas IV SDIT Widya Cendekia Serang tahun ajaran 2023-2024, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa.

1. Metode ummi ini termasuk salah satu kurikulum Widya Cendekia yaitu Program Pembelajaran Al-Qur'an yang mempelajari bacaan Al-Qur'an secara tartil. Program Pembelajaran ummi di SD IT Widya Cendekia ini sejalan dengan visi, misi serta tujuan sekolah yakni membentuk siswa-siswi yang berjiwa Qur'ani dan berkualitas dalam membaca Al-Qur'an. Proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi sudah sesuai dengan alokasi jadwal dan waktu yang telah ditetapkan sehingga berjalan sangat baik, dalam pengajaran Al-Qur'an metode ummi di Widya Cendekia ini dinaungi langsung oleh lembaga Widya Qur'an *Center* dan dibimbing dalam pengajaran Al-Qur'an oleh guru-guru khusus yang sudah mumpuni dalam bacaan dan metodologi pembelajarannya karena sudah mengikuti pembinaan dan memiliki sertifikasi ummi, pembelajaran Al-Quran metode ummi ini dilakukan setiap hari senin hingga kamis, pengajar melakukan teknik klasikal dibantu peraga untuk memperjelas bacaan dan teknik baca simak serta individual pada saat pembelajaran di kelas, untuk sarana dan media yang menunjang kelengkapan pembelajaran ummi di sekolah ini sudah tercukupi mulai dari alat peraga, penunjuk, meja khusus mengaji yang pada pelaksanaannya membentuk huruf "U", buku jilid 1-6 untuk siswa-siswi dan pengajar, buku prestasi harian siswa, daftar kehadiran serta nilai yang dipegang oleh masing-masing pengajar. Evaluasi atau penilaian yang digunakan di SDIT Widya Cendekia Serang pada pembelajaran metode ummi diantaranya yang pertama melakukan

placement-test, kedua penilaian harian yang dinilai oleh pengajar Al-Qur'an, ketiga yakni penilaian kenaikan jilid yang dilakukan oleh koordinator ummi. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti kepada pihak-pihak yang bersangkutan bahwasanya dalam setiap proses penilaian sudah berjalan dengan sesuai sehingga para peserta didik dapat menjalankan pembelajaran Al-Qur'an ummi dengan sangat teratur dan terjadinya peningkatan dalam membaca Al-Qur'an melalui metode ummi.

2. Implikasi program metode ummi terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV SD Islam Terpadu Widya Cendekia menunjukkan terjadinya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap siswa kelas IV melalui pembelajaran metode ummi, hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penilaian harian yang diakumulasikan per-3 bulan terakhir dengan jumlah siswa 25 orang yang mendapatkan kategori nilai amat baik dan mengalami peningkatan halaman/jilid selanjutnya berjumlah 21 orang dengan persentase 84%, adapun siswa yang mendapatkan keterangan nilai baik berjumlah 2 orang dengan presentase 8%, dan siswa yang mendapatkan kategori nilai yang cukup yaitu 2 orang dengan persentase 8%, yang diartikan siswa yang mendapatkan nilai amat baik lebih besar yaitu 84% dari siswa yang mendapatkan nilai cukup baik yaitu 8%. Berdasarkan hasil tersebut program pembelajaran Al-Qur'an metode ummi memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta dapat menjadi ikhtiar atau solusi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Quran secara baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis paparkan diatas, terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada Kepala Sekolah agar terus memperhatikan dan mendukung setiap proses penerapan pembelajaran Al-Quran metode ummi di sekolah, terlebih dalam pemantauan hasil kemampuan bacaan Al-Qur'an peserta didik melalui teknik ummi tersebut, sehingga dapat menjadi program kurikulum alquran ummi yang dapat mencetak lulusan yang memiliki kemampuan bacaan Al-Qur'an secara fashohah.
2. Kepada Lembaga Widya Qur'an *Center* agar selalu berupaya untuk membina dan mengembangkan kualitas para pengajar khusus Al-Qur'an metode ummi di SD Islam Terpadu Widya Cendekia ini agar memiliki ketrampilan mengajar lebih baik lagi dari sebelumnya.
3. Kepada Guru Khusus Al-Qur'an Ummi untuk selalu membimbing dan mengajarkan peserta didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan cara memberikan semangat atau ibrah dan tentunya mencontohkan akhlak mahmudah bagi anak.
4. Kepada peneliti selanjutnya, agar melakukan pengkajian lebih dalam dan luas lagi terkait pembelajaran Al-Qur'an metode ummi dengan cara observasi langsung ke lembaga pendidikan Qur'an yang dituju yang telah menerapkan pembelajaran Al-Qur'an ummi ini.